

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN
PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP *NET PROFIT*
MARGIN LEMBAGA PEMBIAYAAN NON BANK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Nurlia
Sukimin
Eloiza Yonanda Arnosa
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Balikpapan
nurlia@uniba-bpn.ac.id**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial Perputaran Piutang, Perputaran Total Aktiva dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Net Profit Margin* Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 Lembaga Pembiayaan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah 12 Lembaga Pembiayaan Non Bank tahun 2014-2016 dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil pengujian secara uji F menunjukkan Perputaran Piutang, Perputaran Total Aktiva dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* Lembaga Pembiayaan Non Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian secara uji t menunjukkan Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* Lembaga Pembiayaan Non Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan sekaligus dominan terhadap *Net Profit Margin* Lembaga Pembiayaan Non Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*, Perputaran Piutang, Perputaran Total Aktiva dan Perputaran Modal Kerja.

ABSTRACT

The purpose of this study to determine the effect of simultaneous and partial Receivables Turnover, Total Assets Turnover and Work Capital Turnover Against Net Profit Margin Financial Institutions Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study are 17 Non-Bank Financing Institutions Listed on Indonesia Stock Exchange. The sample used is 12 Non Bank Financial Institution 2014-2016 by using purposive sampling method. Based on test results F test shows Receivable Turnover, Total Assets Turnover and Working Capital Turnover effect simultaneously to Net Profit Margin of Non Bank Financial Institution Listed in Indonesia Stock Exchange. T test results show that the Receivable Turnover and Total Assets Turnover has a positive and insignificant effect on the Net Profit Margin of Non-Bank Financing Institutions Listed on Indonesia Stock Exchange. Working Capital

Turnover has a negative and significant and dominant effect on Net Profit Margin of Non-Bank Financing Institutions Listed on Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Net Profit Margin, Receivable Turnover, Total Turnover of Assets and Working Capital Turnover.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin modern seperti sekarang ini, berbagai lembaga keuangan telah hadir untuk memudahkan perencanaan financial. Salah satu lembaga yang perlu diketahui adalah penyedia layanan pembiayaan bagi yang ingin membeli barang secara non tunai. Pembayaran modal seperti ini sering disebut dengan cara angsuran atau kredit.

Di Indonesia, perusahaan pembiayaan menjadi sesuatu yang mudah dijumpai di setiap kota. Biasanya model perusahaan tersebut telah bergabung pada suatu produk merk tertentu. Hal ini dilakukan untuk memudahkan transaksi jual-beli yang dilakukan secara kredit terhadap suatu produk.

Lembaga pembiayaan konsumen adalah pihak yang menyediakan dananya untuk keperluan konsumen membeli barang. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.05/2014 Pasal 1 angka 1 perusahaan pembiayaan adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa. Bentuk pelayanan atau bantuan yang diberikan kepada konsumen melalui pembiayaan konsumen (*Consumer Finance*) yaitu kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Lembaga pembiayaan yang telah berkembang menjadi industri pembiayaan selain bank yang akan dijadikan bahan penelitian ialah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 17 lembaga pembiayaan. Adapun lembaga itu antara lain : PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT. Buana Fiana Tbk, PT. BFI Finance Indonesia Tbk, PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk, PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, PT. Danasupra Erapacific Tbk, PT. First Indo American Leasing Tbk, PT. Radana Bhaskara Finance Tbk, PT. Intan Baruprana Finance Tbk, PT. Indomobil Multi Jasa Tbk, PT. Indo Komoditi Korpora Tbk, PT. Mandala Multifinance Tbk, PT. Magna Finance Tbk, PT. Tifa Finance Tbk, PT. Trust Finance Indonesia Tbk, PT. Verena Multi Finance Tbk dan PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial Perputaran Piutang, Perputaran Total Aktiva dan Perputaran Modal Kerja terhadap Net Profit Margin Lembaga Pembiayaan Non Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016.

LANDASAN TEORI

1. Manajemen Keuangan

Fahmi (2012:2) mendefinisikan manajemen keuangan adalah penggabungan antara ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu

memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlangsungan usaha.

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah setiap aktivitas dari perusahaan yang berkaitan dengan financial perusahaan dimana kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh dana, serta mengelola aset secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan.

a. Perputaran Piutang

Prastowo (2014:86) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang}} = \dots \text{kali}$$

b. Perputaran Total Aktiva

Prastowo (2014:94) Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Perputaran total aktiva dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} = \dots \text{kali}$$

c. Perputaran Modal Kerja

Prastowo (2014:94) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} = \dots \text{kali}$$

d. Net Profit Margin

Fahmi (2013:130) *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

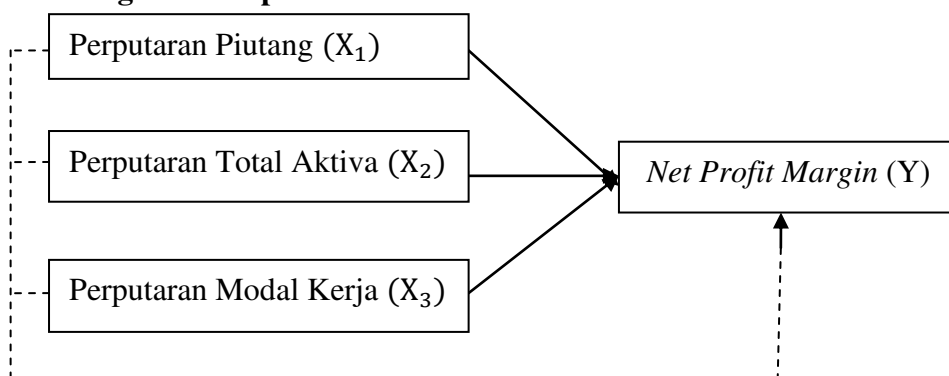
e. Lembaga Keuangan Non Bank

Moorcy (2017:13), menjelaskan bahwa pengertian lembaga keuangan non bank adalah Lembaga Keuangan Non Depositori atau dalam bahasa inggrisnya disebut *Non Depository Intermediaries* dapat juga disebut *Non Banking Financial Institutions* adalah lembaga keuangan yang dalam kegiatan usahanya hanya menghimpun dana saja dari masyarakat secara tidak langsung dalam bentuk simpanan atau untuk menyalurkan dana saja kepada masyarakat.

2. Penelitian Terdahulu

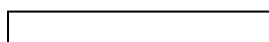
- a. Clairene E.E. Santoso (2013) meneliti tentang Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT. PEGADAIAN (Persero), secara simultan kedua variabel mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan secara parsial Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan sedangkan Perputaran Piutang mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*)
- b. Abdul dan Sthefanie (2012) meneliti tentang Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara simultan kelima variabel mempunyai pengaruh terhadap *Net Profit Margin* dan secara parsial kelima variabel tidak ada yang berpengaruh signifikan.
- c. Olivia Mada Rolos,dkk (2014) meneliti tentang Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara simultan keempat variabel mempunyai pengaruh terhadap *Net Profit Margin* dan secara parsial Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan sedangkan Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.
- d. Subowo (2015) meneliti tentang Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Usaha (studi kasus pada perusahaan food dan beverage yang listing di BEI tahun 2009-2013), secara simultan kelima variabel mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan secara parsial Perputaran Penjualan dan Perputaran Piutang tidak mempunyai pengaruh signifikan sedangkan Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*).
- e. Milda Unik Sartika, dkk (2015) meneliti tentang Rasio Aktivitas yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan pada Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara simultan keempat variabel mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan secara parsial Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan tidak mempunyai pengaruh signifikan sedangkan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

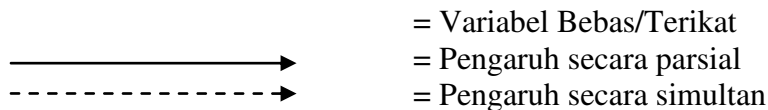
3. Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Keterangan





4. Hipotesis

Perputaran Piutang, Perputaran Total Aktiva, dan Perputaran Modal Kerja secara simultan maupun parsial mempunyai pengaruh terhadap *Net Profit Margin* Lembaga Pembiayaan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE RESEARCH

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017:8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Populasi

Sugiyono (2017:80), bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk lembaga pembiayaan non bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1
Daftar Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	31 Mar 2004
2	BBLD	Buana Finance Tbk.	07 Mei 1990
3	BPFI	BFI Finance Indonesia Tbk.	12 Jun 1993
4	BFIN	Batavia Prosperindo Finance Tbk.	01 Jun 2009
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	02 Okt 1990
6	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	06 Jul 2001
7	FINN	First Indo American Leasing Tbk.	08 Jun 2017
8	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	10 Mei 2011
9	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.	22 Des 2014
10	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	10 Des 2013
11	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	06 Sep 2016
12	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	06 Sep 2005
13	MGNA	Magna Finance Tbk.	07 Jul 2014
14	TIFA	Tifa Finance Tbk.	08 Jul 2011
15	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	28 Nov 2002
16	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.	25 Jun 2008

3. Sampel

Sugiyono (2017:81), bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan beberapa kriteria antara lain:

- Lembaga Pembiayaan Non Bank mengeluarkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.
- Setiap laporan keuangan yang diterbitkan oleh Lembaga Pembiayaan Non Bank telah diaudit oleh Akuntan Publik.
- Lembaga Pembiayaan Non Bank yang mengalami laba sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan yang kemudian ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini

4. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik data internal maupun eksternal organisasi dan data yang dapat diakses melalui internet, penelusuran dokumen atau publikasi informasi. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan Lembaga Pembiayaan Non Bank periode 31 Desember 2014 s/d 31 Desember 2016.

5. Metode Analisis Data

a. Definisi dan Pengukuran Variabel

- Prastowo (2014:86) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:
- Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata piutang}} = \dots \text{kali}$
- Prastowo (2014:94) Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Perputaran total aktiva dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:
- Perputaran Total Aktiva = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} = \dots \text{kali}$
- Prastowo (2014:94) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*), adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Perputaran modal kerja dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:
- Perputaran Modal Kerja = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} = \dots \text{kali}$
- Fahmi (2013:130) *Net Profit Margin* atau Margin Laba Bersih disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$8) \text{ Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Regresi Linear Berganda.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Net Profit Margin
a	= Konstanta
$b_1 b_2 b_3$	= Koefisien Regresi
X_1	= Perputaran Piutang
X_2	= Perputaran Total Aktiva
X_3	= Perputaran Modal Kerja
e	= Nilai kesalahan atau <i>error</i>

c. Uji Secara Simultan (Uji F)

Priyanto (2012:88) Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikan F. Tingkat pengujian F adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai probabilitas signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Secara Parsial (Uji t)

Priyanto (2012:90), mengemukakan Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial harga dan kuantitas berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0.05 dan 2 sisi. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai probabilitas signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Secara Simultan (Uji F)

Tabel 2

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Secara Simultan (Uji F)

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Keterangan
Konstanta	-0,926	6,651	2,90	0,001 ^b	Signifikan
Perputaran Piutang (X ₁)	0,177				
Perputaran Total Aktiva (X ₂)	0,673				
Perputaran Modal Kerja (X ₃)	0,659				
Koefisien Determinasi R	0,620 ^a				
R Square	0,384				
Adjusted R Square	0,326				

Sumber : Hasil Print Out SPSS (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -0,926 + 0,177X_1 + 0,673X_2 - 0,659X_3$$

Penjelasan Persamaan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (a) sebesar -0,926 artinya, jika variabel bebas yang terdiri dari Perputaran Piutang (X₁), Perputaran Total Aktiva (X₂) dan Perputaran Modal Kerja (X₃) nilainya konstan atau nol, maka *Net Profit Margin* (Y) Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia berkurang atau menurun.
- Hubungan Perputaran Piutang (X₁) terhadap *Net Profit Margin* (Y) ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Perputaran Piutang (X₁) sebesar 0,177. Nilai ini bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Piutang (X₁) mempunyai hubungan yang searah dengan *Net Profit Margin* (Y). Hal ini berarti jika variabel Perputaran Piutang (X₁) naik satu-satuan, maka akan mempengaruhi peningkatan variabel *Net Profit Margin* (Y).
- Hubungan Nilai Perputaran Total Aktiva (X₂) terhadap *Net Profit Margin* (Y) ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi Perputaran Total Aktiva (X₂) sebesar 0,673. Nilai ini bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Total Aktiva (X₂) mempunyai hubungan yang searah dengan *Net Profit Margin* (Y). Hal ini berarti bahwa jika variabel Perputaran Total Aktiva (X₂) naik satu-satuan, maka akan mempengaruhi peningkatan variabel *Net Profit Margin* (Y).
- Hubungan Perputaran Modal Kerja (X₃) terhadap *Net Profit Margin* (Y) ditunjukkan oleh nilai koefisien Perputaran Modal Kerja (X₃) sebesar 0,659. Nilai ini bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja (X₃) mempunyai hubungan yang searah dengan *Net Profit Margin* (Y). Hal ini berarti variabel Perputaran Modal Kerja (X₃) naik satu-satuan, maka akan mempengaruhi peningkatan variabel *Net Profit Margin* (Y).

Hubungan variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) dapat ditunjukkan oleh nilai Koefisien korelasi simultan (R) = 0,620 atau 62%, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan cukup kuat antara variabel bebas Perputaran Piutang (X₁), Perputaran Total Aktiva (X₂) dan Perputaran Modal Kerja (X₃) dengan variabel terikat *Net Profit Margin* (Y). Hal ini berarti bahwa variasi naik turunnya *Net Profit Margin* (Y) dipengaruhi oleh Perputaran Piutang (X₁), Perputaran Total Aktiva (X₂) dan Perputaran Modal Kerja (X₃).

Pengaruh variabel bebas yaitu Perputaran Piutang (X_1), Perputaran Total Aktiva (X_2) dan Perputaran Modal Kerja (X_3) terhadap variable terikat yaitu *Net Profit Margin* (Y) secara simultan dapat ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,384 atau 38,4% sedangkan sisanya 61,6% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Secara Parsial (Uji t)

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Secara Parsial (Uji t)

Variabel Bebas	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	r parsial	Keterangan
Perputaran Piutang (X_1)	0,767	2,036	0,449	0,134	Tidak Signifikan
Perputaran Total Aktiva (X_2)	1,540	2,036	0,133	0,263	Tidak Signifikan
Perputaran Modal Kerja (X_3)	-3,578	2,036	0,001	-0,535	Signifikan Negatif

Sumber : Hasil Print Out SPSS (diolah)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 di atas yang membandingkan antara t_{hitung} serta melihat r parsial, pada t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan t_{tabel} sebesar 2,036 yang dibandingkan dengan nilai t_{hitung} . Selanjutnya penjelasan secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel Perputaran Piutang (X_1) terhadap *Net Profit Margin* (Y) mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana nilai t_{hitung} sebesar $0,767 < t_{tabel}$ 2,036. Hal ini dibuktikan bahwa Perputaran Piutang (X_1) memberikan kontribusi sebesar 0,106 kali terhadap *Net Profit Margin* (Y) dengan asumsi bahwa Perputaran Total Aktiva (X_2) dan Perputaran Modal Kerja (X_3) dalam keadaan konstan. Hal ini menunjukkan dalam Lembaga Pembiayaan yang mempunyai Perputaran Piutang tinggi mempunyai *Net Profit Margin* yang tinggi pula. Bahwa Perputaran Piutang mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya dana yang diinvestasikan dalam piutang, sehingga perusahaan akan mempunyai kesempatan lebih awal untuk menggunakan dana tersebut.
2. Pengaruh variabel Perputaran Total Aktiva (X_2) terhadap *Net Profit Margin* (Y) mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana nilai t_{hitung} sebesar $1,540 < t_{tabel}$ 2,036. Hal ini dibuktikan bahwa Perputaran Total Aktiva (X_2) memberikan kontribusi sebesar 0,214 kali terhadap *Net Profit Margin* (Y) dengan asumsi bahwa Perputaran Piutang (X_1) dan Perputaran Modal Kerja (X_3) dalam keadaan konstan. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang ada guna menghasilkan penjualan sangat rendah.
3. Pengaruh variabel Perputaran Modal Kerja (X_3) terhadap *Net Profit Margin* (Y) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Y) Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana nilai t_{hitung} sebesar $3,578 > t_{tabel}$ 2,036. Hal ini dibuktikan bahwa Perputaran Modal Kerja (X_2) memberikan kontribusi sebesar -0,496 kali terhadap *Net Profit Margin* (Y) dengan asumsi bahwa Perputaran Piutang (X_1) dan Perputaran Total Aktiva (X_2) dalam keadaan konstan. Hal ini disebabkan bahwa semakin tinggi suatu perputaran modal

kerja maka semakin efektif dan efisien modal kerja yang digunakan maka akan berdampak pada peningkatan *Net Profit Margin*. Perputaran Modal Kerja pada Lembaga Pembiayaan cukup stabil sehingga penggunaan modal kerja berdampak baik pada keuntungan atau *Net Profit Margin* Lembaga Pembiayaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari ketiga variabel dependen bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh dominan terhadap *Net Profit Margin* Lembaga Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena t_{hitung} dan r parsial paling besar dibandingkan dengan kedua variabel lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang, Perputaran Total Aktiva, dan Perputaran Modal Kerja berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* Lembaga Pembiayaan Non Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perputaran Piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* Lembaga Pembiayaan Non Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perputaran Total Aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin* Lembaga Pembiayaan Non Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan sekaligus dominan terhadap *Net Profit Margin* Lembaga Pembiayaan Non Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Hasil penelitian mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*, maka manajemen perusahaan perlu adanya upaya untuk lebih meningkatkan dan menjaga agar terhindar dari masalah piutang tidak tertagih atau kredit macet sehingga perputaran piutang dapat mencapai tingkat laba yang diinginkan perusahaan dari investasi dalam bentuk piutang.
2. Perputaran Total Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*, maka manajemen perusahaan harus bisa mengelola total aktiva dan meningkatkan aktiva lancarnya karena aktiva lancar lebih cepat kembali menjadi kas di bandingkan aktiva tidak lancar yang malah bisa menjadi beban perusahaan.
3. Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*, maka manajemen perusahaan harus menyediakan modal kerja yang ada sesuai dengan kebutuhan yaitu menjaga keseimbangan jumlah aktiva lancar dan jumlah kewajiban lancar agar dapat dipergunakan untuk menunjang operasional perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya dan rasio keuangan yang lebih bervariasi agar memperoleh hasil yang lebih baik karena masih banyak rasio keuangan yang bisa digunakan diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Clairene E.E. 2013. "*Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (PERSERO)*". Jurnal: EMBA. Vol.1, No.4, Desember 2013. ISSN: 2303-1174

Dwi Prastowo, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Irham Fahmi, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Ni Made dan I G.A.N. 2014. "*Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas*". E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556

Milda Unik, dkk. 2015. "*Rasio Aktivitas Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*". Majalah Ilmiah "DIAN ILMU". Vol.15, No.1, Oktober 2015. ISSN: 0853-2516

Olivia Mada, dkk. 2014. "*Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal: EMBA. Vol.2, No.2, Juni 2014. ISSN: 2303-1174

Subowo. 2015. "*Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Usaha (studi kasus pada perusahaan food dan beverage yang listing di BEI tahun 2009-2013)*". Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaraan (Februari) . ISSN 2442-4056

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Irham Fahmi, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Penerbit Alfabeta, Bandung.

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-pembiayaan/peraturan-ojk/Pages/1peraturan-ojk-tentang-penyelenggaraan-usaha-perusahaan-pembiayaan.aspx>

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

www.sahamok.com

www.idx.com